

ABSTRACT

Kristina Estisari. 2016. *The Meanings of Teaching English to the Accounting Department Students*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The increased demand for professionals who are knowledgeable in business and management especially in the accounting field is accompanied by a growing need for English for Business and Economics. One of the problems is how to teach the English itself, whether teaching it as a content course or not. If the teachers teach English as a content course, they must be experts in Accounting and master English. The students also have to spend their extra time learning Accounting through English. However, most of the teachers who teach English in Accounting department are not content teachers. Related to that, this study aims to investigate how teachers who are not content teachers situate themselves in relation to making an effective learning-teaching process for their development as professionals and humans.

To get a meaningful description of teaching English to accounting department students, I have formulated the research question “What is the meaning of teaching English to accounting department students?” This question was answered through in-depth interviews, document checking and interpretation of the text. The research involved two teachers who are not content teachers as the participants. The participants were two of the English lecturers at the Accounting Department, Sanata Dharma University, Yogyakarta. The experiences were processed by transcribing the texts, coding, identifying the elements of theme development, and determining the emergent themes. Since it is a phenomenological and hermeneutical study, the result is the description and interpretation of the participants’ narrative.

After describing the teachers’ lived experiences in a form of narrative, the researcher interpreted the texts. From the interpretation of the texts, the meanings of teaching English to the accounting department students could be employed. The result is all the meanings are transcendental meanings. They are autonomy, awareness, understanding/empathy, self-actualization, struggle, equity, disappointment and feeling proud of the students. Based on the discussion, the teaching English to the accounting department students enabled teachers themselves to be more self-actualized both as teachers and as human which means the ultimate goal of this research has been achieved.

Keywords: *meaning, teaching English, accounting department student*

ABSTRAK

Kristina Estisari. 2016. *The Meanings of Teaching English to the Accounting Department Students*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Permintaan yang meningkat akan profesional yang memiliki pengetahuan dalam bisnis dan manajemen khususnya dalam bidang akuntansi diiringi oleh tumbuhnya kebutuhan akan kelas bahasa Inggris yang mengajarkan Bisnis dan Ekonomi. Permasalahannya adalah bagaimana mengajarkan bahasa Inggris itu sendiri, apakah mengajarkan bahasa Inggris sebagai kelas dengan bahasa Inggris bertujuan khusus atau tidak. Jika dosen mengajarkan bahasa Inggris sebagai kelas bahasa Inggris untuk tujuan khusus, dosen tersebut harus ahli dalam bidang Akuntansi dan menguasai bahasa Inggris. Para mahasiswa juga harus menyediakan waktu lebih untuk belajar Akuntansi melalui bahasa Inggris. Akan tetapi kebanyakan dosen yang mengajar bahasa Inggris di jurusan Akuntansi bukanlah dosen yang menguasai Akuntansi. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana dosen yang bukan dosen Akuntansi menempatkan diri mereka sendiri terkait dengan pembuatan proses belajar mengajar yang efektif untuk pengembangan diri mereka sendiri sebagai seorang profesional dan manusia.

Untuk mendapatkan gambaran yang bermakna dari mengajar bahasa Inggris pada mahasiswa jurusan Akuntansi, peneliti membuat suatu pertanyaan. Pertanyaan tersebut adalah “Apakah makna dari mengajar bahasa Inggris kepada mahasiswa jurusan Akuntansi?” Pertanyaan ini dijawab melalui wawancara mendalam, peninjauan dokumen, dan interpretasi atas hasil yang didapat. Penelitian ini melibatkan dua orang dosen yang bukan dosen Akuntansi yang mengajar bahasa Inggris di jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta sebagai peserta. Pengalaman mereka diproses dengan cara mentranskrip rekaman kedalam teks, memberi kode, mengidentifikasi elemen dari pengembangan tema, dan menentukan tema. Setelah itu teks diinterpretasikan untuk menemukan maknanya. Karena ini adalah penelitian hermeneutik fenomenologi maka hasilnya adalah deskripsi dan interpretasi atas narasi peserta.

Setelah mendeskripsikan pengalaman hidup para dosen dalam bentuk narasi, peneliti kemudian menginterpretasikan teks. Dari interpretasi atas teks ini, makna dari mengajar bahasa Inggris kepada mahasiswa jurusan Akuntansi dapat diperoleh. hasilnya adalah semua makna adalah makna transenden. Makna tersebut yaitu otonomi, kepedulian, pengertian atau empati, aktualisasi diri, perjuangan, kesetaraan, kekecewaan, dan perasaan bangga terhadap mahasiswa. Berdasarkan diskusi, mengajar bahasa Inggris kepada mahasiswa jurusan Akuntansi membantu dosen untuk lebih mengaktualisasikan diri baik sebagai dosen maupun sebagai manusia sehingga tujuan utama dari penelitian ini telah tercapai.

Kata kunci: *makna, mengajar bahasa Inggris, mahasiswa jurusan Akuntansi*